

**PENGEMBANGAN MEDIA AJAR ILMU POLITIK DAN SIYASAH  
BERBASIS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PADA PROGRAM  
STUDI HUKUM TATANEGARA ISLAM (SIYASAH SYAR'IYYAH)  
FAKULTAS SYARIAH UIN FAS BENGKULU**

Oleh :

Dr. Miinudin, S.IP.,M.Kes  
Ifansyah Putra, M.Sos  
Yuli Partiana, M.Pd  
Eeng Yulianto, M.E

**A. Latar Belakang**

Program Studi Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyyah) UIN FAS Bengkulu merupakan program studi yang memiliki kurikulum baik itu KKNI maupun MBKM, yang menekankan capaian pembelajarannya yang bersifat umum maupun bersifat kajian keislaman. Selain mempelajari mata kuliah hukum umum, HTN-I juga mempelajari mata kuliah keislaman, bahkan menjadi keunggulan Program Studi tersebut dalam mencapai target lulusan yang siap berkompetisi dalam wilayah hukum umum dan islam tersebut. Seperti yang tertuang dalam sebaran mata kuliah, program studi HTN-I menawarkan berbagai mata kuliah umum dan islam, yakni seperti Ilmu Politik, hukum perdata, hukum pidana, hukum tata negara, hukum administrasi negara, hukum internasional dan juga mata kuliah Fiqh Siyasah, Siyasah Syar'iyyah, Siyasah Dusturiyah, Siyasah Idariyah, Siyasah Dauliyah.

Secara historis, program studi HTN-I ini didirikan pada tahun 2012 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 2869 Tahun 2012 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) Pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tanggal 28 Desember 2012. Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyyah) ini didirikan dalam rangka mengakomodasi animo masyarakat yang sejak bergulirnya reformasi ketatanegaraan Indonesia yang diawali dengan Amandemen Undang-Undang Dasar 1945 sebanyak 4 (empat) kali telah membuka wawasan masyarakat mengenai pentingnya mempelajari Hukum Tata Negara dalam mengelola negara dan luasnya lapangan kerja bagi lulusan Sarjana Hukum Tata Negara.

Adapun mahasiswa angkatan pertama Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyyah) berjumlah 25 (Dua Puluh Lima) orang yang diambil dari Prodi Filsafat Politik Islam Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah yang pada saat itu, di waktu bersamaan dengan pendirian Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyyah), Prodi Filsafat Politik Islam dihapuskan, dan mahasiswa Semester 3 dari Prodi Filsafat Politik Islam menjadi mahasiswa angkatan pertama Program Studi HTN-I (Siyasah

Syar'iyyah). Setelah itu, Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyyah) dari tahun ke tahun semakin berkembang, baik dari jumlah mahasiswanya maupun dari segi kualitas lulusannya. Sampai saat ini Prodi HTN sudah meluluskan banyak alumni yang telah bekerja dan tersebar di berbagai institusi, baik institusi pemerintahan maupun swasta. Dari segi kualitas Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyyah) juga mengalami peningkatan, yang sejak awal berdiri yang belum terakreditasi sampai pada tahun 2015 akhirnya terakreditasi C berdasarkan Keputusan Ketua Badan Akreditasi Nasional Nomor 061/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2015. Sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 Program Studi HTN-I berdasarkan Keputusan Ketua Badan Akreditasi Nasional Nomor 1825/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2017 telah terakreditasi B.

Peningkatan yang terjadi pada program studi ini juga terlihat pada jumlah pendaftar hingga lulusan dari tiap tahunnya. Pada tahun 2022 jumlah lulusan Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyyah) ini mencapai 100 (Seratus) lulusan dan pada jumlah mahasiswa baru mencapai hingga 170 (Seratus Tujuh Puluh) mahasiswa. Jika dilihat dari awal berdirinya program studi ini yang hanya memiliki 1 (Satu) kelas, hingga sekarang mencapai 6 (Enam) kelas mengindikasikan bahwa animo masyarakat yang semakin lama semakin meningkat untuk bergabung pada Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyyah).

Peningkatan jumlah lulusan dan jumlah pendaftar pada Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyyah) ini berbanding terbalik pada capaian pembelajaran mahasiswa, yang mengalami kesulitan untuk menguasai dua bahan kajian keilmuan sekaligus, yakni ilmu hukum tata negara seperti mata kuliah Ilmu Politik maupun ilmu hukum islam seperti mata kuliah Fiqh Siyasah. Diketahui bahwa dalam capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) memiliki karakteristik penilaian masing-masing, pada mata kuliah Ilmu Politik, misalnya pada capaian mata kuliah mahasiswa harus memahami konsep politik dan ilmu politik, mampu menerangkan sejarah dan lingkup ilmu politik, mampu menguraikan pendekatan-pendekatan dalam ilmu politik, mampu menerangkan ideologi, sistem dan budaya politik, mampu menerangkan konsep-konsep Negara, Konstitusi dan Kekuasaan dalam ilmu politik, mampu menjelaskan Demokrasi, HAM Dan Perwakilan Politik, dan mampu mendiskusikan tentang kekuatan-kekuatan politik dan politik global.

Begini juga yang tertuang pada capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) Fiqh Siyasah, Mahasiswa dituntut untuk mampu mendeskripsikan tentang definisi

Fiqh Siyasah dalam pandangan para ahli, mampu menjelaskan tentang definisi kepemimpinan, mampu mendeskripsikan tentang kedudukan Fiqh Siyasah dalam Hukum Islam, mampu menjelaskan tentang bidang-bidang Fiqh Siyasah, mampu menjelaskan tentang pengertian dan konsepsi khalifah, imamah dan imarah, konsep Negara dalam Islam, hak dan kewajiban pemimpin terhadap rakyat, mampu menjelaskan tentang teori-teori Tatanegara dalam Islam menurut pandangan para tokoh, mampu menjelaskan tentang sejarah perpolitikan Islam masa Nabi, masa Khulafaurasyidi, masa Umawiyah, Abbasiyah dan Fathimiyah dan juga mampu menjelaskan sejarah perpolitikan dan gerakan-gerakan politik Islam di indonseia.

Beberapa capaian pembelajaran pada masing-masing mata kuliah tersebut merupakan indikator penting dalam mengukur kualitas mahasiswa dalam proses pembelajaran di Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyyah) tersebut, karena jika dilihat dari capaian target atau Profil Lulusan Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyyah) ini terdapat beberapa profil lulusan yakni antara lain sebagai Praktisi Hukum, Akademisi, Legal Drafter, Peneliti dan Organiatoris Hukum dan Politik.

Berdasarkan data lulusan dari tahun angkatan 2014 hingga tahun angkatan 2018, jumlah lulusan Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyyah) berjumlah 481 (Empat Ratus Delapan Puluh Satu) lulusan, dan hanya 13 % (Tiga Belas) atau sebanyak 63 (Enam Puluh Tiga) lulusan Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyyah) yang sesuai dengan profil lulusan yang telah penulis sebutkan di atas. Hal ini jelas mengindikasikan adanya ketidaktercapaian dalam capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) terhadap capaian lulusan atau profil lulusan Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyyah).

Dalam hal ini, penulis mencoba melakukan observasi kepada lulusan Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyyah), yakni pada beberapa lulusan yang sesuai dengan profil lulusan program studi, menyatakan bahwa keilmuan yang didapat dari Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyyah) khususnya pada mata kuliah ilmu politik atau siyasah sangat berguna dalam dunia kerja, seperti halnya dalam peta konsep keilmuan hingga regulasi pemerintahan yang tertuang dalam materi silabus pembelajaran baik itu pada mata kuliah ilmu politik maupun fiqh siyasah.

Sedangkan hasil observasi awal yang penulis lakukan pada lulusan yang tidak sesuai pada profil lulusan menyatakan bahwa selain dari pada kompetisi dalam lapangan pekerjaan yang ketat, lulusan juga kurang menguasai atau memahami materi-materi yang terdapat pada proses pembelajaran selama kuliah di Program Studi

HTN-I (Siyasah Syar'iyyah). Terlebih lagi keilmuan yang ditawarkan oleh Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyyah) merupakan dua keilmuan yang berbeda yakni umum dan Islam, oleh karenanya yang seharusnya menjadi keunggulan Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyyah) juga menjadi kelemahan lulusan karena tidak mampu menguasai dan memahami kedua ilmu tersebut.

Ketidakmampuan mahasiswa dalam memahami kedua keilmuan tersebut juga terlihat dalam ujian skripsi atau sidang munaqasah, tidak sedikit mahasiswa yang tidak mampu berkomunikasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari dosen penguji baik itu pertanyaan seputar teori yang digunakan maupun pertanyaan seputar penelitian. Bahkan tidak jarang juga mahasiswa ketika ujian skripsi atau sidang munaqasah terindikasi melakukan tindakan *joki* skripsi atau menyerahkan kepada orang lain untuk proses pembuatan penelitiannya. Hal ini juga yang menandakan ketidakmampuan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan, yang juga berdampak pada kesesuaian pekerjaan profil lulusan Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyyah).

Dari beberapa hal yang telah penulis sampaikan di atas, ada beberapa point masalah yang menjadi kajian penulis, yakni yang pertama adalah ketidakmampuan mahasiswa dalam memahami dan mengikuti keilmuan baik itu ilmu hukum atau politik umum maupun keilmuan islam atau fiqh siyasah. Kedua adalah kurangnya keseriusan mahasiswa dalam proses pembelajaran selama kuliah di Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyyah) hingga menyebabkan ketidakcakapan mahasiswa ketika ujian skripsi atau sidang munaqasah. Ketiga adalah ketidakmampuan mahasiswa selama proses pembelajaran di Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyyah) hingga menyebabkan ketidaksesuaian lulusan dalam mencari pekerjaan yang berdasarkan pada profil lulusan Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyyah).

Berdasarkan hal tersebut penulis mencoba untuk memahami permasalahan yang terjadi pada Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyyah) saat ini. Jika capaian mata kuliah yang diterapkan oleh tiap mata kuliah tidak mampu untuk dilaksanakan oleh mahasiswa maka apakah perlu untuk dilakukan konsorsium dosen keilmuan dalam membuat rencana pembelajaran semester (RPS), atau bahkan perlu adanya laboratorium pengembangan keilmuan khususnya ilmu politik dan siyasah bagi mahasiswa. Barangkali hasil dari penelitian ini nantinya dapat menjadi rujukan Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyyah) dalam memaksimalkan potensi kualitas mahasiswa dan lulusan yang dapat bersaing pada kompetisi lapangan pekerjaan.

Dalam penelitian ini nantinya akan mencari akar permasalahan yang dialami oleh mahasiswa dan lulusan, hingga pada tingkat membuat atau melakukan pengembangan bahan dan media pembelajaran Ilmu Politik dan Siyasah pada Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyyah). Pada dasarnya permasalahan yang terjadi di Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyyah) ini dapat diatasi dalam tiap tahunnya ketika melakukan evaluasi program studi hingga melakukan pengembangan bahan dan media pembelajaran khususnya dalam ilmu politik dan siyasah, yang dapat meningkatkan potensi dan kualitas mahasiswa dan daya berkompetisi lulusan dalam mencari lapangan pekerjaan yang sesuai dengan profil lulusan Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyyah).

## **B. Metode Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis temukan sebelumnya, maka terdapat beberapa pertanyaan penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Capaian Pembelajaran Lulusan pada kurikulum program studi Hukum Tatanegara Islam (siyasah syar'iyyah) Fakultas Syariah UIN FAS Bengkulu ?
2. Bagaimana strategi perencanaan dan pengembangan media ajar Ilmu Politik dan Siyasah berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan pada program studi Hukum Tatanegara Islam (siyasah syar'iyyah) Fakultas Syariah UIN FAS Bengkulu ?

Spesifikasi produk atau hasil dari penelitian pengembangan ini berupa Laboratorium Politik atau Siyasah. Hal ini merupakan media pembelajaran bagi mahasiswa, selain bertujuan untuk meningkatkan minat dan etos belajar pada ilmu politik dan siyasah, Laboratorium Politik atau Siyasah ini juga bertujuan untuk menjadi wadah bagi mahasiswa dalam berekspresi gagasan ide dan kegiatan ilmiah lainnya terkhusus pada ruang lingkup ilmu politik dan siyasah. Sehingga hal ini akan menjadi habitus baru bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi profesi ketika lulus dan bekerja yang sesuai pada profil lulusan program studi Hukum Tatanegara Islam (siyasah syar'iyyah) Fakultas Syariah UIN FAS Bengkulu.

Dengan demikian, penelitian pengembangan ini dianggap penting untuk dilakukan mengingat strategi perencanaan dan pengembangan media ajar Ilmu Politik dan Siyasah berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan pada program studi Hukum Tatanegara Islam (siyasah syar'iyyah) Fakultas Syariah UIN FAS Bengkulu ini merupakan salah satu upaya pengelola program studi dalam meningkatkan kapasitas kompetensi civitas akademik hingga pada peningkatan kesesuaian profil lulusan

dalam dunia kerja khususnya pada ruang lingkup program studi Hukum Tatanegara Islam (siyasah syar'iyyah) Fakultas Syariah UIN FAS Bengkulu. Oleh karena hal tersebut penulis menggunakan beberapa metode yakni :

#### 1. Model Pengembangan (RnD)

Dalam penelitian pengembangan media ajar ilmu politik dan siyasah ini menggunakan langkah-langkah yang diadaptasi dari Borg dan Gall, yakni berupa penelitian awal dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba produk awal, revisi produk utama, uji coba produk utama, revisi produk operasional, uji coba produk operasional, revisi produk final dan diseminasi.

#### 2. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan merupakan penjelasan dari model pengembangan yang telah ditetapkan. Tahapan-tahapan pada prosedur pengembangan ini antara lain :

- Tahap penelitian dan pengumpulan informasi
- Tahap perencanaan
- Tahap pengembangan produk
- Tahap validasi
- Tahap revisi produk sesuai saran ahli
- Tahap uji coba produk hasil revisi II

#### 3. Produk Akhir

Pada tahap selanjutnya sebagai produk penelitian penulis akan menciptakan media ajar berupa laboratorium ilmu politik dan siyasah yang siap digunakan sebagai pusat studi pada mahasiswa Prodi HTN-I khususnya dalam mata kuliah Ilmu Politik dan Fiqh Siyasah.

#### 4. Jenis Data

Jenis data yang akan terkumpul selama penelitian pengembangan ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Masing-masing jenis data tersebut berupa data kebutuhan penelitian pengembangan bahan ajar ilmu politik dan siyasah ini yakni data yang diperoleh dari lembar validasi silabus, RPS, bahan ajar dan hasil isian lembar angket oleh mahasiswa terkait terhadap bahan dan media ajar ilmu politik yang selama ini digunakan.

## C. Pembahasan

### A. Capaian Pembelajaran Lulusan Pada Kurikulum Program Studi Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyyah) Fakultas Syariah UIN Fas Bengkulu

Program Studi Hukum Tata Negara (Prodi HTN) merupakan Prodi yang didirikan pada tahun 2012 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 2869 Tahun 2012 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) Pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tanggal 28 Desember 2012. Prodi HTN (Siyasah) ini didirikan dalam rangka mengakomodasi animo masyarakat yang sejak bergulirnya reformasi ketatanegaraan Indonesia yang diawali dengan Amandemen Undang-Undang Dasar 1945 sebanyak 4 (empat) kali telah membuka wawasan masyarakat mengenai pentingnya mempelajari Hukum Tata Negara dalam mengelola negara dan luasnya lapangan kerja bagi lulusan Sarjana Hukum Tata Negara. Adapun mahasiswa angkatan pertama Prodi HTN (Siyasah) berjumlah 25 (Dua Puluh Lima) orang yang diambil dari Prodi Filsafat Politik Islam Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah yang pada saat itu, di waktu bersamaan dengan pendirian Prodi HTN, Prodi Filsafat Politik Islam dihapuskan, dan mahasiswa Semester 3 dari Prodi Filsafat Politik Islam menjadi mahasiswa angkatan pertama Prodi HTN.

Setelah itu, Prodi HTN (Siyasah) dari tahun ke tahun semakin berkembang, baik dari jumlah mahasiswanya maupun dari segi kualitas lulusannya. Sampai saat ini Prodi HTN sudah meluluskan banyak alumni yang telah bekerja dan tersebar di berbagai institusi, baik institusi pemerintahan maupun swasta. Dari segi kualitas Prodi HTN (Siyasah) juga mengalami peningkatan, yang sejak awal berdiri yang belum terakreditasi sampai pada tahun 2015 akhirnya terakreditasi C berdasarkan Keputusan Ketua Badan Akreditasi Nasional Nomor 061/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2015. Sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 Prodi HTN berdasarkan Keputusan Ketua Badan Akreditasi Nasional Nomor 1825/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2017 telah terakreditasi B. Hingga selanjutnya pada tahun 2023 tepatnya pada tanggal 2 s/d 3 Maret 2023 dilaksanakannya Assement Lapangan Prodi HTN dengan hasil akreditasi Baik Sekali.

Pada tahun 2022, Kurikulum Prodi HTN Syariah UIN FAS mengacu pada Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka), yang pada sebelumnya mengacu pada Kurikulum KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Oleh karena hal tersebut terdapat dua Kurikulum yang diterapkan pada mahasiswa Prodi

HTN Syariah UIN FAS Bengkulu, yakni pada mahasiswa angkatan sebelum tahun 2022 yang tetap mengacu pada Kurikulum KKNI dan pada mahasiswa angkatan 2022 telah menggunakan kurikulum MBKM seperti halnya di bawah ini :

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Utama:	
	Praktisi Hukum	Sarjana Hukum yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu melaksanakan tugas sebagai <i>praktisi</i> hukum sesuai dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan dan kemanusiaan
	Akademisi	Sarjana Hukum yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu menjalankan tugas sebagai <i>akademisi</i> sesuai dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan dan kemanusiaan.
	Legal Drafter	Sarjana Hukum yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu <i>menyusun rancangan perundan- undangan</i> dalam bidang hukum tata negara sesuai dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan dan kemanusiaan.
	Peneliti	Sarjana Hukum yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab sebagai <i>peneliti</i> bidang Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah) sesuai nilai-nilai keislaman, keindonesiaan dan kemanusiaan.
2	Pendukung:	
	Pegiat Hukum dan Politik	Sarjana Hukum yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu melaksanakan tugas sebagai pegiat hukum dan politik sesuai dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan dan kemanusiaan.

Berdasarkan temuan di atas, Program Studi Hukum Tatanegara Islam (*Siyasah Syar'iyah*) memerlukan pengembangan media ajar berupa Laboratorium Siyasah dan Politik. Oleh karena itu, pada pembahasan selanjutnya akan dilakukan suatu pengembangan produk hingga menjadi wadah pembelajaran khususnya dalam Program Studi Hukum Tatanegara Islam (*Siyasah Syar'iyah*).

#### B. Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Media Ajar Ilmu Politik Dan Siyasah Berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan Pada Program Studi Hukum Tatanegara Islam (*Siyasah Syar'iyah*) Fakultas Syariah UIN Fas Bengkulu

Pada tahapan pertama, peneliti memulai dengan tahapan analisis kebutuhan dan identifikasi masalah yang ada pada Program Studi Hukum Tatanegara Islam (*Siyasah Syar'iyah*). Diketahui bahwa pada pembahasan sebelumnya, permasalahan yang ditemui adalah belum tersedianya media pembelajaran yang dapat menunjang kompetensi keilmuan khususnya dalam ilmu politik dan siyasah. Hal ini yang melatarbelakangi juga bahwa lulusan Program Studi Hukum Tatanegara Islam (*Siyasah Syar'iyah*) hanya berkisar 13% yang bekerja sesuai dengan Profil Lulusan. Selain dari pada Profil Lulusan sebagai Praktisi Hukum seperti Advokat, Hakim, Jaksa dan Panitera. Terdapat juga Profil Lulusan sebagai Organisatoris Hukum dan Politik, berupa praktisi politik yakni Legislatif dan Eksekutif, bahkan juga termasuk penyelenggara pelaksanaan Pemilu seperti yang terbagung dalam Komisi Pemilihan Umum dan Badan Pengawasan Pemilu.

Untuk menunjang koperasi keilmuan tersebut yang mengacu pada Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Hukum Tatanegara Islam (*Siyasah Syar'iyah*), dibutuhkannya media pembelajaran yang bersifat praktis dan berkepanjangan yakni laboratorium politik dan siyasah. Laboratorium ini merupakan media pembelajaran yang berbasis pada Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Hukum Tatanegara Islam (*Siyasah Syar'iyah*) yakni Organisatoris Hukum dan Politik yang terdapat pada beberapa Mata Kuliah dalam Kurikulum MBKM yang bertujuan untuk kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan adanya media pembelajaran ini akan menunjang proses belajar mengajar yang bersifat praktis khususnya pada lulusan yang memiliki kompetensi dibidang politik.

Laboratorium ini juga merupakan suatu tempat untuk dilakukannya kegiatan kerja guna menghasilkan sesuatu. Laboratorium Sosial Politik adalah wadah untuk

menyalurkan dan mengembangkan potensi keahlian dan kreatifitas mahasiswa yang fokus pada masalah-masalah di bidang ilmu politik dan siyasah. Laboratorium ini juga akan dilengkapi dengan set media center dalam diskusi kekinian yakni berupa podcast sehingga diskusi teoritis mengenai politik dan siyasah akan dapat dipublikasikan dalam skala yang lebih luas lagi.

Pada tahapan selanjutnya yakni mengidentifikasi materi yang terdapat pada kurikulum MBKM Program Studi Hukum Tatanegara Islam (*Siyasah Syar'iayah*), sehingga ditemui bahwa beberapa yang harus terpenuhi dalam tahapan pengembangan produk Laboratorium Politik dan Siyasah ini antara lain :

**Instrumen Laboratorium Politik dan Siyasah :**

Set map Ruang Sidang Paripurna
Set map Ruang Podcast
Kurikulum Laboratorium
AD/ART
Pedoman Laboratorium
Roadmap Politik Elektoral
Tata Tertib Sidang
Buku-Buku Politik dan Siyasah

**Sarana Laboratorium Politik dan Siyasah :**

Meja dan Kursi	Kamera Podcast
Papan Struktur	Mikcrophone
Mimbar	Kalender
Palu Sidang	Papan Grafik Politik
Peta Sejarah Politik	Lambang Negara dan Foto Presiden
Papan Tulis	Bendera
Papan Visi Misi	Jam
Papan Program Kerja	Rak Buku
Buku Besar	Infocus
Laptop	

Setelah dilakukannya tahapan pengembangan produk, peneliti melanjutkan tahap selanjutnya yakni pada tahapan uji coba validitas produk dengan metode FGD.

Dalam FGD tersebut peneliti mendatangkan pakar atau ahli dengan tujuan menkampanyekan produk laboratorium politik dan siyasah kepada para pengguna yakni mahasiswa fakultas syariah. Sehingga dalam FGD tersebut ditemukan beberapa gagasan yang mengharuskan peneliti untuk merevisi produk, yakni dibutuhkannya wadah khusus untuk mengklasifikasikan unit-unit dalam laboratorium tersebut, seperti halnya Unit Politik Ketatanegaraan, Unit Politik Islam dan Unit Politik Elektoral.

Dengan adanya beberapa unit yang ada pada laboratorium politik dan siyasah tersebut menjadikannya satu kesatuan yang dipayungi oleh Laboratorium Terpadu. Sehingga menjadikan Laboratorium Politik dan Siyasah ini menjadi pusat daripada keilmuan baik itu secara teoritis maupun praktis. Oleh karena hal itu juga dibutuhkannya organisatoris yang menjadi motor penggerak dari pada laboratorium tersebut seperti berikut :

Penanggung Jawab	:	Dekan Fakultas Syari'ah
Koordinator Laboratorium	:	Wakil Dekan I Wakil Dekan II Wakil Dekan III
Ketua Laboratorium	:	Koor. Prodi HTN
Tenaga Ahli	:	Prof. Dr. H. Sirajuddin M. M.Ag. M.H Prof. Dr. Imam Mahdi, M.H Ade Kosasi, M.H Aneka Rahmah, M.H Majid Ali, M.Si
Tenaga Administrasi	:	Irwan Febrianto, MH Mardhatillah Suaka, M.H UKM Sosial Politik
Pembimbing Praktikum	:	Dosen Pengampu Matakuliah : 1. Fiqh Siyasah 2. Perbandingan Fiqh Siyasah 3. Tafsir dan Hadis Siyasah 4. Pemikiran Politik Islam Klasik Kontemporer 5. Etika Politik Islam 6. Dasar-dasar Ilmu Politik 7. Politik Hukum

8. Etika Politik
9. Hukum Tatanegara
10. Perbandingan Hukum Tatanegara

Pada tahapan terakhir, peneliti melakukan uji praktikalitas produk media ajar Laboratorium Politik dan Siyasah dengan dilakukannya diskusi teoritis mengenai pemetaan politik islam dan barat, sehingga pada pertemuan pertama dalam diskusi ini akan menjadi rutinitas dalam program laboratorium siyasah dan politik Program Studi Hukum Tatanegara Islam (*Siyasah Syar'iyyah*).

#### **D. Kesimpulan**

Dengan demikian berdasarkan pada rumusan masalah yang disebutkan sebelumnya, bagaimana capaian pembelajaran lulusan pada Kurikulum Program Studi Hukum Tatanegara Islam (*Siyasah Syar'iyyah*) Fakultas Syariah UIN FAS Bengkulu memiliki konstentrasi yang jelas pada Profil Lulusan nya yakni antara lain : Praktisi Hukum, Akademisi, Legal Drafter, Peneliti, dan Pegiat Hukum dan Politik. Sehingga jika dipahami bersama bahwa profil lulusan tersebut harus memiliki kapasitas keilmuan yang mumpuni khususnya dalam hal hukum, namun fasilitas yang terdapat pada fakultas syariah belum memadai yakni belum tersedianya media pengembangan potensi mahasiswa yang dapat menunjang proses belajar khususnya dalam hal politik.

Berdasarkan hal tersebut, hasil dari penelitian ini akan menciptakan media pembelajaran yang dapat menunjang potensi mahasiswa dalam mencapai target profil lulusannya. Oleh sebab itu perencanaan dan pengembangan media ajar Ilmu Politik Dan Siyasah berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan pada Program Studi Hukum Tatanegara Islam (*Siyasah Syar'iyyah*) Fakultas Syariah UIN FAS Bengkulu adalah menyediakan Laboratorium Politik dan Siyasah yang pada nantinya dapat digunakan oleh Program Studi sebagai media pembelajaran yang memahami ilmu politik baik itu politik secara keilmuan barat maupun politik atau siyasah secara Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Muhamad Nuryasin dan Margono Mitrohardjono, 2019 “*Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia*” Jurnal Tahdzibi: manajemen pendidikan islam 4, no. 2
- Rindo Bagus Sanjaya, 2018 “*Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa Kemetul Kabupaten Semarang*,” JurnalMaste Pariwisata (JUMPA) 05
- Suryobroto, 2004, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Musfiqon. 2015, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. (Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah. N., Eni fariyarul Fahyuni, 2016 *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013* Sidoarjo:Nizamia Learning Center.
- Andiek Widodo, 2015 *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. (Sidoarjo:Nizamia Learning Center.
- Azhar Arsyad, 1997, *Media Pengajaran*. Jakarta:RajaGrafindo Persada.
- Basyiruddin Usman, Asnawir, 2002, *Media Pembelajaran*. Jakarta:Ciputat Pers.
- Oemar Hamalik, 1989, *Media Pendidikan*. Bandung : Citra Aditya.
- Budiardjo Miriam. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gabriel A. Almond. *Pengantar Ilmu Politik*. Jogjakarta: Indie Book Corner.
- Maksudi Iriawan Beddy. 2006. Sistem Politik Indonesia: Pemahaman Secara Teoritik dan Empirik. Jakarta: Rajawali Pers.